

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerajinan adalah seni yang bertujuan untuk menyaajikan kebutuhan hidup sehari-hari. Seorang pengrajin akan membuat beberapa atau banyak benda untuk setiap ciptaan yang pertama tersebut. Selebihnya adalah benda kerajinan yang dalam penggarapan tidak lagi originalis (Rosjoyo 1993:8).

Kerajinan juga hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui ketrampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Biasanya istilah ini diterapkan untuk cara tradisional untuk membuat barang-barang. Kerajinan tangan biasanya terbuat dari barang yang sudah tidak dimanfaatkan lagi. Kerajinan tangan bisa disebut juga suatu kegiatan dalam menciptakan suatu bentuk produk yang domain menggunakan tangan manusia, yang sangat minim dalam penggunaan mesin atau alat otomatis. Hal yang lumrah dalam pembuatan kerajinan tangan adalah mengangkat suatu nilai dari bahan atau barang yang tidak layak pakai, sehingga berfungsi untuk kehidupan dan tentunya bernilai ekonomis.

Kerajinan tangan, dalam kapasitas produksi terukur dari jumlah orang yang terlibat didalamnya, bahan yang bisa digunakan untuk kerajinan tangan adalah bahan baru yang bisa dibeli di toko atau daur ulang seperti dari daun

gebang yang biasanya sering di sebut agel. Karena agel ini banyak pemanfaatnya dari akar yang dapat dijadikan untuk obat meringankan diare ringan, daging batang dapat di jadikan bahan makanan hewan dan daun agel, bagian ini merupakan bagian yang paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia.

Daun agel terbagi menjadi dua bagian, yaitu tulang dan daun, banyak masyarakat mengenal agel karena pias daun ini dapat digunakan untuk membuat kerajinan anyaman berbagai keperluan rumah tangga. Janur agel lebih disukai masyarakat dibandingkan daun bagian bawah yang telah tua, disebabkan sifat fisiknya lebih kaku, segar dan kuat. Janur dipetik dari bagian atas pohon dengan cara dipanjat terlebih dahulu, untuk agel agel yang tidak terlalu tinggi, penggunaan tangga sangat membantu untuk alat panjat yang efisien. setelah itu daunnya diolah dan dijemur untuk mempermudah pengolahn lebih lanjut. Setelah agak kering, pias daun dipisah dari lidinya dengan cara diraut memakai pisau atau bambu yang telah ditajamkan pada salah satu sisinya. Lidi lidinya dapat digunakan untuk bahan pembuat sapu lidi. Sedangkan pias pias yang berwarna hijau kuning muda itu dianyam menjadi tikar. Masyarakat Indonesia banyak menjadikan pias daun agel menjadi kerajinan tangan seperti: tas, topi, dan dompet.

Rata rata pias daun agel memiliki lebar 2cm dengan panjang 1 meter. Ukuran ini dapat disesuaikan dengan memperhatikan jenis produk yang akan dibuat. Kerajinan kerajinan yang membutuhkan pengerjaan halus seperti topi. Tas dan beraneka macam souvenir memakai pias daun yang tidak terlalu lebar. Pias daun dengan 2 cm di belah lagi menjadi 4 atau lebih sesuai dengan kebutuhan.setelah di bersihkan dan dihaluskan dilakukan penganyaman dengan

kombinasi warna warna yang berbeda untuk mengesankan motif tertentu sesuai dengan selera konsumen. Kerajinan tersebut mempunyai harga pasar yang lebih tinggi dari hasil anyaman yang berupa tikar kasar. Maka, dari itu jika kita dapat menjalankan bisnis kerajinan yang terbuat dari kias daun agel ini dengan strategi bisnis yang benar dan baik dapat menjadi peluang usaha yang sangat besar dan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang.

CV. Daun Agel merupakan industri rumah tangga yang menghasilkan kerajinan tangan yang menggunakan bahan baku serat agel untuk dijadikan tas, topi, dompet. Tugas CV. Daun Agel yaitu memanfaatkan sampah daun agel atau palem yang pertama kalinya hanya dibuang dan tidak termanfaatkan lagi sehingga menjadi kerajinan yang siap pakai bahkan menjadi bisnis yang menjanjikan.

Kendala yang terjadi di CV. Daun Agel yaitu dibidang IT pengrajin. Kendala itu dikarenakan kurangnya pengetahuan pengrajin dalam menggunakan alat komunikasi atau teknologi informasi internet. Seharusnya CV.Daun Agel dapat memberikan pelatihan kepada pengrajin tentang pemanfaatan internet contohnya seperti facebook, email, BBM, twitter yang semuanya itu bisa di aplikasikan didalam handphone

Teknologi Informasi (TI) adalah teknologi yang memanfaatkan komputer sebagai perangkat utama atau handphone untuk mengelola data menjadi informasi yang bermanfaat. Teknologi informasi juga sebagai pengembangan teknologi dan aplikasi untuk memproses, menyaji, mengelola data, dan berbagai jasa yang berhubungan dengan komputer, bersama sama dengan perlengkapan komunikasi, pembuatan komponen dan jasa.(fauzi, 2008:)

Seiring dengan semakin kompleksnya persaingan global telah meningkatkan ke tidak pastian lingkungan. Hal ini mengakibatkan semakin banyaknya informasi yang dibutuhkan oleh pengambilan keputusan untuk mengevaluasi berbagai alternatif yang bisa diterapkan sehingga keputusan yang diambil merupakan keputusan yang betul terbaik bagi perusahaan. Dengan meningkatkan kebutuhan informasi tersebut maka pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan untuk dapat bersaing. Saat ini teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melaporkan berbagai transaksi dan memproses data. Teknologi informasi telah diakui bahwa dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif kunci, dan mempengaruhi strategi perusahaan. Sementara keuntungan dari investasi teknologi informasi akan tergantung pada kesesuaian dengan strategi manajemen teknologi informasi. Namun investasi dalam teknologi informasi akan menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi perusahaan.

Agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka karyawan dalam perusahaan harus menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Hal ini akan berdampak bagi return investasi yang besar jika karyawan dapat memanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya. Salah satu aspek penting untuk memahami pemanfaatan teknologi informasi tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka perumusan masalah dan batasan penulisan karya ilmiah (tugas akhir) ini adalah Bagaimanakah mengatasi kurangnya pengetahuan pengrajin dibidang teknologi informasi pada CV. Daun Agel

1.3 Tujuan

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas maka tujuan peneliti ini adalah : untuk mengetahui cara mengatasi kurangnya pengetahuan pengrajin dibidang teknologi informasi pada CV. Daun Agel.

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan penulis Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, untuk mengembangkan kemampuan, wawasan dan disiplin ilmu dalam bidang. Kerajinan, produksi dan pemasaran, dan juga Memberikan kesempatan untuk mengaktualisasikan diri dalam berperilaku profesional dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan kerja.
2. Bagi perusahaan Industri, ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan yang berguna bagi pihak perusahaan.
3. Bagi Perguruan Tinggi, membina dan meningkatkan kerja sama antara Perguruan Tinggi dengan dunia Perusahaan

2.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 21 Maret- 03 Juni 2016. Pelaksanaan penelitian bertempat. Secara garis besar Studi Lapang (Stula) ini dibagi menjadi beberapa tahap kegiatan, yaitu :

1. Persiapan

Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan persiapan yang akan dilakukan untuk pelaksanaan Studi Lapang, seperti pencarian lokasi Stula, Pembuatan surat izin Stula, dan lain-lain untuk dapat memudahkan kegiatan Studi Lapang.

2. Kegiatan Studi Lapang

Merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses Studi Lapang atau pengamatan terhadap aktivitas yang ada di CV. Daun Agel, proses produksi dan pemasaran